

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan dan Strategi Adaptasi UMKM Roti di Popibu Coffee Bun

Azella Chairunnisa Putri¹, Sigit Mareta², Natalia Santoso³

¹Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia, 121202025@mahasiswa.undira.ac.id

²Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia, sigit.mareta@undira.ac.id

³Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia, natalia.santoso@dosen.undira.ac.id

Corresponding Author: sigit.mareta@undira.ac.id²

Abstract: *This study aims to analyze the impact of the COVID-19 pandemic on income and adaptation strategies of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in the bakery business Popibu Coffee Bun. This research employs both descriptive qualitative and quantitative approaches. The study population includes all Popibu outlets spread across the Greater Jakarta area (Jabodetabek). The research sample was obtained through interviews with Popibu Coffee Bun partners who own outlets in the Jabodetabek area, questionnaires, and supporting financial data from Popibu Coffee Bun. The findings of this study prove that the impact of the COVID-19 pandemic significantly affected business income, as experienced by Popibu Coffee Bun. Furthermore, the adaptation strategies implemented had a positive influence on Popibu's sales across various outlets/branches. This research shows that implementing business adaptation strategies had a positive implication for Popibu Coffee Bun's revenue. The findings of this study indicate that the implementation of business strategies is crucial for maintaining business continuity during the economic crisis caused by the Covid-19 pandemic. Furthermore, the study provides relevant insights into various factors that influence the income or revenue of a business.*

Keywords: *Impact of the COVID-19 Pandemic, Adaptation Strategy, Business Income of Popibu Coffee Bun*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan dan Strategi Adaptasi UMKM Roti di Popibu Coffee Bun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan kuantitatif, populasi penelitian ini meliputi seluruh outlet Popibu yang tersebar di wilayah Jabodetabek. Sampel penelitian ini diambil dengan cara wawancara kepada para mitra Popibu Coffee Bun yang memiliki outlet (cabang popibu) di wilayah Jabodetabek, melakukan kuesioner dan data keuangan pendukung dari Popibu Coffee Bun. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Dampak Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usaha seperti yang terjadi pada Popibu Coffee Bun dan strategi adaptasi yang diterapkan berpengaruh positif terhadap penjualan Popibu di berbagai outlet/cabang Popibu. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Strategi Adaptasi Bisnis berimplikasi positif terhadap pendapatan Popibu Coffee Bun. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penerapan strategi bisnis untuk

mempertahankan kelangsungan usaha di tengah krisis ekonomi selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini juga memberikan informasi yang relevan mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan suatu usaha atau bisnis.

Kata Kunci: Dampak Pandemi Covid19, Strategi Adaptasi, Pendapatan Usaha Popibu Coffee Bun

PENDAHULUAN

Kewirausahaan franchise (atau waralaba) adalah model bisnis di mana seorang pemilik merek (franchisor) memberikan izin kepada pihak lain (franchisee) untuk menjalankan usaha dengan menggunakan merek, sistem, dan metode yang telah dikembangkan oleh franchisor. Ini adalah bentuk kemitraan yang memungkinkan franchisee untuk memulai bisnis dengan dukungan dan merek yang sudah dikenal, sementara franchisor dapat memperluas usahanya dengan cepat. Kewirausahaan dapat membuka banyak peluang untuk mengekspresikan ide-ide kreatif generasi bangsa dan menyediakan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat.(Destyana & Mareta, 2025). Seperti Popibu Coffee Bun yang merupakan wirausaha dengan membutuhkan cukup banyak karyawan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan maupun operasional toko. Mulai dari karyawan pabrik sampai karyawan toko yang di pekerjakan di Popibu Coffee Bun berjalan dengan sebagaimana mestinya sejak tahun 2019 namun hal tersebut tidak berlangsung lama dikarenakan dampak pandemi covid-19 yang melanda Indonesia dimana semua bidang usaha di berbagai sektor merasakan efek yang sangat buruk dimana terjadi krisis ekonomi mulai dari penurunan pendapatan,banyak usaha yang mengalami gulung tikar,atau bahkan pengurangan karyawan salah satunya seperti yang di alami oleh Popibu Coffee Bun.

Sejak awal tahun 2020, pandemi Covid-19 menimbulkan dampak secara universal terhadap berbagai sektor, terutama pada sektor perekonomian. Banyak kerugian dan tantangan yang dialami suatu negara sebagai akibat dari musibah pandemi. Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyaknya negara yang ikut terdampak perekonomiannya, khususnya pada pelaku usaha yang mana sebagian besar merupakan pelaku UMKM (Nabilah et al., 2021). Sebagai salah satu sektor terpenting dalam perekonomian yang merasakan dampak pandemi Covid 19, ketahanan UMKM dikhawatirkan oleh semua pihak (Arianto, 2021). Seperti yang akan dibahas dalam penelitian ini Popibu Coffee Bun Merupakan salah satu UMKM yang berada di Kecamatan Bekasi Utara ikut merasakan dampak yang besar akibat pandemi Covid-19.

Popibu Coffee Bun merupakan salah satu UMKM yang berada di Kecamatan Bekasi Utara yang terkena dampak akibat Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 lalu. Pandemi ini memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap penurunan pendapatan yang dialami oleh perusahaan, terutama terlihat pada beberapa outlet Popibu yang berada di wilayah JABODETABEK, yang mengalami penurunan penjualan akibat penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Bahkan, dampak yang lebih buruk lagi adalah penutupan beberapa outlet dan pemutusan hubungan kerja terhadap beberapa karyawan toko dan pabrik. Hal ini merupakan kondisi terburuk yang pernah dihadapi oleh Popibu Coffee & Bun, yang sebelumnya belum pernah mengalami penurunan pendapatan yang begitu drastis.

Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor perekonomian yang penjualannya menurun bahkan banyak yang terpaksa harus menutup proses produksinya karena terhambatnya distribusi hasil produksi. Pandemi COVID-19 yang memberikan dampak besar terhadap sektor UMKM, khususnya pada usaha kuliner yang bergantung pada interaksi langsung dengan pelanggan. Usaha kecil seperti Popibu Coffee Bun di Bekasi Utara ini mengalami penurunan pendapatan akibat penurunan mobilitas masyarakat

dan perubahan pola konsumsi. Permasalahan yang saat krisis moneter melanda di Indonesia timbul saat Pandemi Covid-19. Penurunan pemasukan dari usaha kecil menjadi salah satu contoh. Penurunan yang terjadi terlihat dari permintaan konsumen yang menurun, melakukan pemasokan terhadap bahan baku yang sulit, terhambatnya akses dari pengiriman, hingga terjadinya pengurangan pada karyawan. Ditemukan pula banyaknya usaha kecil ketika Pandemi Covid-19 mengalami gulung tikar (Rosita, 2020).

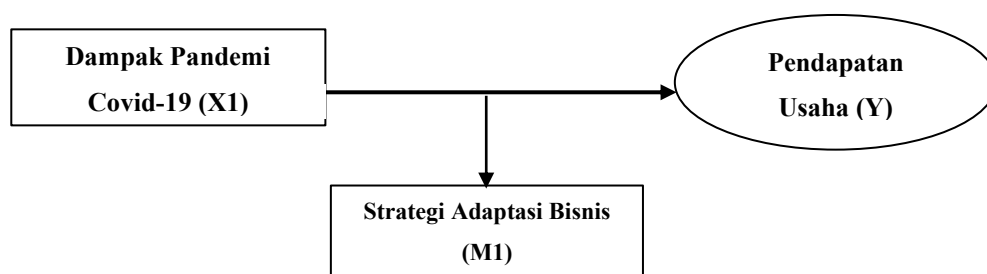
Para pelaku bisnis kuliner dituntut untuk dapat beradaptasi dengan krisis yang dihadapi di masa normal baru ini dengan berbagai cara, seperti memberikan keyakinan kepada konsumen melalui jaminan kebersihan produk, menerapkan protokol kesehatan yang ketat, memaksimalkan pemasaran online, serta mengoptimalkan layanan pemesanan *takeaway* dan *dine-in* (katadata.co.id). Selain itu, inovasi produk dengan menawarkan menu sehat, bergizi, dan berkualitas juga menjadi langkah penting dalam menarik minat pelanggan. Untuk tetap bersaing di pasar yang semakin ketat, kualitas produk yang terjamin dan pelayanan yang baik menjadi kunci utama bagi keberhasilan usaha kuliner dalam menghadapi tantangan masa pandemi ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif. Populasi dalam penelitian ini adalah Outlet-outlet mitra Popibu Coffee Bun yang tersebar di wilayah Jabodetabek. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari Wawancara, Dokumentasi, dan Kuesioner Angket. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dampak pandemi covid-19 (X1), strategi adaptasi bisnis (M1), terhadap pendapatan usaha (Y).

Penelitian ini dilakukan pada periode waktu selama 3 bulan yaitu dimulai pada bulan September 2024 hingga November 2024. Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada Pabrik pembuatan Roti Popibu Coffee Bun yang beralamat di JL. Lingkar Utara No.55 RT/RW. 01/024, Kel. Kaliabang Tengah, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah dari penulis (2024)

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

- 1) Variabel Y = Pendapatan Usaha merupakan permasalahan yang dihadapi selama masa Pandemi Covid-19. Pendapatan Usaha cenderung mengalami banyak penurunan bagi para pelaku UMKM seperti Popibu Coffee Bun.
- 2) Variabel X1 = Dampak Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap pendapatan usaha Khususnya salah satu UMKM yang sedang dilakukan penelitian oleh penulis yaitu Popibu Coffee Bun.
- 3) Variabel M1 = Strategi Adaptasi Bisnis dapat meningkatkan pendapatan usaha dan menjaga kestabilan usaha ditengah krisis Pandemi Covid-19 seperti yang diterapkan oleh Popibu Coffee Bun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	Sig	r hitung	r tabel	Keterangan
Dampak Pandemi Covid-19 (X)	X1	0,000	0.806	0.248	Valid
	X2	0,000	0.704		
	X3	0,000	0.824		
	X4	0,000	0.778		
	X5	0,000	0.812		
	X6	0,000	0.833		
	X7	0,000	0.814		
	X8	0,000	0.734		
Pendapatan Usaha (Y)	Y1	0,000	0.896	0.248	Valid
	Y2	0,000	0.916		
	Y3	0,000	0.923		
Strategi Adaptasi Bisnis (M)	M1	0,000	0.712	0.248	Valid
	M2	0,000	0.723		
	M3	0,000	0.638		
	M4	0,001	0.410		
	M5	0,000	0.427		
	M6	0,000	0.762		
	M7	0,000	0.503		
	M8	0,000	0.599		

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel uji validitas, variabel dampak pandemi covid-19, pendapatan usaha, dan strategi adaptasi bisnis dinyatakan valid. Dibuktikan dengan seluruh item pernyataannya kurang dari signifikansi sebesar 0,05. Serta r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,248).

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item	Keterangan
Dampak Pandemi Covid-19 (X)	0,912	8	Reliabel
Pendapatan Usaha (Y)	0,898	3	
Strategi Adaptasi Bisnis (M)	0,730	8	

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa variabel dampak pandemi covid-19, pendapatan usaha, dan strategi adaptasi bisnis dinyatakan reliabel, karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

Uji Normalitas

**Tabel 3. Uji Normalitas Model Regresi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Item		Unstandarddized Residual (N=63)
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std.Deviation	1,39052593
	Absolute	0,052
Most Extreme Differences	Positive	0,052
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 3, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk untuk kedua variabel menunjukkan angka $p < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi normal. Karena data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka analisis lebih lanjut menggunakan metode nonparametrik, yaitu Uji Wilcoxon Signed-Rank Test untuk menguji perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah pandemic.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Dampak Pandemi Covid-19 (X)	0,998	1,002
Strategi Adaptasi Bisnis (M1)	0,998	1,002
a. Dependent Variabel PENDAPATAN USAHA (Y)		

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan SPSS

Dari hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa variabel dampak pandemi covid-19, dan strategi adaptasi bisnis memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Maka dapat dinyatakan bahwa model regresi ini tidak ditemukan atau bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	1,109	0,882		1,257	0,214
Dampak Pandemi Covid-19 (X1)	-0,008	0,024	-0,046	-0,353	0,725
Strategi Adaptasi Bisnis	0,004	0,025	0,020	0,156	0,877

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel variabel dampak pandemi covid-19, dan strategi adaptasi bisnis memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastistas. Model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut tanpa perlu transformasi data.

Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana (Model 1: Pengaruh X terhadap Y)

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji apakah Dampak Pandemi COVID-19 (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Usaha (Y) tanpa mempertimbangkan peran variabel moderator, yaitu Strategi Adaptasi Bisnis (M). Hasil dari analisis ini akan menunjukkan sejauh mana perubahan dalam variabel dampak pandemi COVID-19 memengaruhi pendapatan usaha serta apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik.

Tabel 6. Regresi Linear Sederhana (Model 1: Pengaruh X terhadap Y)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	12,362	.743		16,649	.000
Dampak Pandemi Covid-19	-.182	.046	-.454	-3.977	.000

a. Dependent Variabel PENDAPATAN USAHA (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan SPSS

2) Analisis Regresi Moderasi (Model 2: Pengaruh X, M, dan X*M terhadap Y)

Tabel 7 Analisis Regresi Moderasi (Model 2: Pengaruh X, M, dan X*M terhadap Y)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized		Standardized		
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	27,531	3,561		7,731	0,000
Dampak Pandemi Covid-19 (X1)	-1,467	0,208	-3,656	-7,040	0,000
Strategi Adaptasi Bisnis (M1)	-0,499	0,115	-1,182	-4,345	0,000
X*M	0,042	0,007	3,586	6,271	0,000

a. Dependent Variabel PENDAPATAN USAHA (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan SPSS

Uji T

1) Uji T Model 1: Koefisien Determinasi Model 1

Tabel 8. Koefisien Determinansi Model 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.193	1.62847

a. Predictors: (Constant), Dampak Pandemi Covid-19 (X1)

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan SPSS

2) Uji T Model 2: Koefisien Determinasi Model 2

Tabel 9. Koefisien Determinansi Model 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.804 ^A	.647	.629	1.10417

a. Predictors: (Constant), X*M, Strategi Adaptasi Bisnis (M1), Dampak Pandemi Covid-19 (X1)

Sumber: Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS

Pembahasan

1) Pengaruh Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan Usaha (H₁)

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Dampak Pandemi COVID-19 (X) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Pendapatan Usaha (Y) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.182 dan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Utirahman, R. 2. (2021), dengan hasil penelitiannya yaitu pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penurunan pendapatan UMKM. Hal ini menegaskan bahwa semakin besar dampak pandemi yang dirasakan oleh usaha, maka semakin besar pula penurunan pendapatan yang dialami. Penurunan ini terjadi karena adanya berbagai kebijakan pembatasan sosial yang mengurangi jumlah pelanggan, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta peningkatan biaya operasional akibat protokol kesehatan yang harus diterapkan. Popibu Coffee Bun, sebagai UMKM di sektor F&B, mengalami kendala dalam mempertahankan tingkat kunjungan pelanggan, yang berimbas langsung pada penurunan pendapatan. Selain itu, berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa pendapatan mereka stabil bahkan meningkat sebelum pandemi, namun mengalami penurunan signifikan setelah pandemi terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi sebelum pandemi lebih menguntungkan bagi pelaku usaha dibandingkan saat pandemi berlangsung.

2) Peran Strategi Adaptasi Bisnis dalam Memoderasi Pengaruh Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan Usaha (H₂)

Berdasarkan hasil regresi moderasi, ditemukan bahwa interaksi antara Dampak Pandemi COVID-19 (X) dan Strategi Adaptasi Bisnis (M) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha (Y), dengan nilai koefisien interaksi sebesar 0.042 dan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Ini menunjukkan bahwa strategi adaptasi bisnis memiliki peran dalam memperlemah dampak negatif pandemi terhadap pendapatan usaha. Strategi adaptasi bisnis yang diterapkan oleh Popibu Coffee Bun, seperti diversifikasi produk, pemanfaatan platform digital, layanan pesan antar, serta inovasi pemasaran, terbukti membantu mempertahankan stabilitas usaha. Dengan menerapkan strategi yang tepat, usaha dapat lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian pasar akibat pandemi. Analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa strategi yang paling banyak diterapkan oleh responden adalah pemasaran online melalui media sosial, yang memiliki nilai mean tertinggi. Ini mengindikasikan bahwa digitalisasi menjadi salah satu strategi yang paling efektif dalam menghadapi perubahan pasar selama pandemi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Atalan, M. (2020), yaitu dengan hasil strategi adaptasi yang berhasil termasuk penerapan kerja jarak jauh, promosi via medsos, dan fleksibilitas dalam penawaran produk.

3) Pendapatan Usaha Mengalami Penurunan Akibat Pandemi COVID-19 (H₃)

Berdasarkan hasil uji statistik inferensial menggunakan uji perbandingan, hipotesis 3 yang menyatakan bahwa pendapatan usaha mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19 telah terbukti. Hasil uji menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam pendapatan sebelum dan sesudah pandemi. Hasil uji Wilcoxon Signed-Rank menunjukkan nilai $Z = -6,590$ dengan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap penurunan pendapatan responden. Dengan demikian, H₃ diterima dan H₀₃ ditolak. Temuan ini memperkuat argumentasi pada hipotesis 1, bahwa pandemi COVID-19 telah memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kondisi ekonomi UMKM, termasuk Popibu Coffee Bun. Penurunan pendapatan yang terjadi mengindikasikan bahwa UMKM menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis mereka. Oleh karena itu, hasil ini menegaskan pentingnya penerapan strategi adaptasi bisnis yang tepat agar UMKM dapat

bertahan dan tetap kompetitif dalam menghadapi krisis ekonomi seperti pandemi COVID-19. Selain itu, berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa pendapatan mereka mengalami penurunan hampir 50% akibat pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa dampak pandemi terhadap sektor usaha sangat besar dan memerlukan upaya ekstra dalam mempertahankan stabilitas bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak pandemi COVID-19 terhadap pendapatan usaha serta peran strategi adaptasi bisnis dalam memoderasi hubungan tersebut pada Popibu Coffee Bun, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan Usaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap pendapatan usaha Popibu Coffee Bun. Hal ini terlihat dari penurunan jumlah pelanggan, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta peningkatan biaya operasional akibat protokol kesehatan yang harus diterapkan. Pembatasan sosial dan kebijakan PPKM turut menyebabkan menurunnya pendapatan secara signifikan bagi UMKM di sektor F&B.
2. Peran Strategi Adaptasi Bisnis dalam Memoderasi Dampak Pandemi. Strategi adaptasi bisnis terbukti memiliki peran penting dalam memperlemah dampak negatif pandemi terhadap pendapatan usaha. Berbagai strategi seperti diversifikasi produk, pemanfaatan platform digital, layanan pesan antar, serta inovasi pemasaran membantu Popibu Coffee Bun untuk mempertahankan stabilitas usaha selama pandemi. Namun, penerapan strategi yang kurang tepat justru dapat meningkatkan biaya operasional tanpa memberikan dampak positif yang signifikan pada pendapatan.
3. Penurunan Pendapatan Usaha akibat Pandemi COVID-19. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam pendapatan sebelum dan sesudah pandemi, yang menegaskan bahwa UMKM seperti Popibu Coffee Bun mengalami tantangan besar dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis mereka. Dengan demikian, strategi adaptasi yang efektif menjadi elemen kunci dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha.

REFERENSI

- B. Arianto, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Dunia," *J. Ekon. Perjuangan*, Vol. 2, No. 2, 2021, Doi: 10.36423/Jumper.V2i2.665.
- Destyana, D., & Mareta, S. (2025). *The Influence of Entrepreneurship Education , Social Media , E- commerce , and Accounting Information Systems on Entrepreneurial Decision Making in Accounting Students at Dian Nusantara University*. 5(6), 1291–1301.
- Dr.Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 2021.
- Fhadia Nur Baiti, Eka Putri Widyawati, Alfiya Farhah, Gusti Alif Aprilita, Nurul Arifin, And Rossi Dwika Heryani, "Analisis Strategi Pengembangan Umkm Pada Usaha Roti Anget Di Kabupaten Bogor," *Muqaddimah J. Ekon. Manajemen, Akunt. Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Pp. 112–124, 2022, Doi: 10.59246/Muqaddimah.V1i1.81.
- Katadata.Co.Id, "Pelaku Umkm Paling Banyak Terima Bantuan Restrukturisasi Kredit," <https://databoks.katadata.co.id/>. Accessed: Jan. 21, 2025. [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/7fbd26af3c14bf9/pelaku-umkm-paling-banyak-terima-bantuan-restrukturisasi-kredit>
- M. Faizal And N. Zalmita, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kota Sigli," *J. Pendidik. Geos.*, Vol. 8, No. 2, Pp. 162–170, 2023, Doi: 10.24815/Jpg.V8i2.25422.
- Musliana, "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Pasar Induk Lambaro Aceh Besar," 2022.
- Nuryadi, T. D. Astuti, E. S. Utami, And M. Budiantara, *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik*

Penelitian. 2022.

- R. Arofahtiani And E. R. Cahyadi, “Strategi Adaptasi Umkm Kuliner Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Rumah Makan Haji Masduki, Pekalongan),” *J. Apl. Bisnis Dan Manaj.*, Vol. 8, No. 2, Pp. 458–469, 2022, Doi: 10.17358/Jabm.8.2.458.
- R. Rosita, “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia,” *J. Lentera Bisnis*, Vol. 9, No. 2, P. 109, 2020, Doi: 10.34127/Jrlab.V9i2.380.
- S. Nabilah, M. Nursan, And P. K. Suparyana, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm (Studi Kasus Umkm Zea Food Di Kota Mataram),” *Inov. Penelit.*, Vol. 1, No. 12, Pp. 2655–2660, 2021.
- S. N. L. Nalini, “Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah,” *Jesya (Jurnal Ekon. Ekon. Syariah)*, Vol. 4, No. 1, Pp. 662–669, 2021, Doi: 10.36778/Jesya.V4i1.278.
- Sugiono, “Konsep, Identifikasi, Alat Analisis Dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator,” *Stud. Manaj. Organ.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 61–70, 2021
- Ummul Aiman. Suryadin Hasda. Masita. Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2022.